



Pentingnya Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga

Importance Of Socialization Of Family Financial Management On Housewives

Dwi Ekaguspita*¹, Fery Surahman Saputra²

^{1,2} Universitas Dehasen, Bengkulu, Indonesia

Correspondent Author: *dwiaguspita@unived.ac.id

How to Cite :

Ekaguspita, Dwi; Saputra, S, F (2023). Pentingnya Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga. Jurnal PADAMU NEGERI (Pengabdian Masyarakat Bidang Eksakta) Vol 4 No 1 2023 page 1-6. DOI:<https://doi.org/10.37638/padamunegeri.4.1.1-6>

ARTICLE HISTORY

Received [xx Month xxxx]
Revised [xx Month xxxx]
Accepted [xx Month xxxx]

*This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license*



ABSTRAK

Mengelola Keuangan Rumah Tangga ini memiliki tujuan untuk meningkatkan mengelola keuangan. Berdasarkan survei awal dari 15 responden diketahui bahwa tingkat pengelolaan keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga masih rendah dan harus ditingkatkan. Sebanyak 15 orang ibu rumah tangga belum melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. pencatatan yang dilakukan masih sangat terbatas yaitu hanya pencatatan pemasukan dan pengeluaran bagi ibu-ibu rumah tangga. Hasil sosialisasi, setelah dilakukan pre tes dan post tes, dari 15 peserta sosialisasi diperoleh hasil semuanya dari 15 peserta telah paham dalam mengelola keuangan rumah tangga, dapat melakukan pengelolaan keuangan rumah tangga, dan melakukan pencatatan keuangan rumah tangga dengan baik.

Kata Kunci: Sosialisasi, Pengelolaan, Keuangan, Rumah Tangga

ABSTRACT

Managing Household Finances aims to improve managing finances. Based on the initial survey of 15 respondents, it is known that the level of family financial management of housewives is still low and must be improved. As many as 15 housewives have not managed their finances properly. the recording carried out is still very limited, namely only the recording of income and expenses for housewives. The results of the socialization, after the pre-test and post-test were carried out, from the 15 participants in the socialization, all of the 15 participants had understood how to manage household finances, were able to manage household finances, and recorded household finances well..

Keywords: Socialization, Financial, Management, Housewives

I. PENDAHULUAN



Pada umumnya permasalahan yang banyak ditemui pada rumah tangga adalah terkait dengan masalah keuangan. Terkadang bisa jadi dikarenakan kekurangan uang, adanya kelebihan uang, maupun dikarenakan bingung mengatur keuangan, bagi keluarga yang memiliki penghasilannya lebih kecil dari kebutuhannya. Hal ini sangat terkait erat dengan bagaimana mengatur keuangan keluarga dengan baik, cerdas, cermat dan teliti. Mengelola keuangan rumah tangga tidak hanya harus dilakukan pada keluarga yang penghasilannya terbatas apabila dibandingkan dengan kebutuhannya, kalangan menengah maupun yang kaya.

Sebagian besar penghasilan dalam suatu keluarga dialokasikan untuk pengeluaran rumah tangga seperti mencukupi kebutuhan primer, kegiatan sosial, hiburan dan lainnya. Selain itu penghasilan harus dialokasikan untuk menabung atau berinvestasi, dana tabungan dapat digunakan jika terdapat kebutuhan yang mendesak atau mendadak. Pengeluaran rumah tangga juga dapat dibedakan menjadi pengeluaran harian, bulanan dan tahunan. Pengeluaran harian berhubungan dengan kebutuhan sehari-hari misal untuk makan dan minum, sedangkan pengeluaran bulanan adalah pengeluaran yang dilakukan satu bulan sekali. Contoh pengeluaran bulanan adalah pengeluaran untuk membayar listrik, air, asuransi, iuran sekolah anak. Sedangkan pengeluaran tahunan hanya dilakukan setiap satu tahun sekali, misalkan membayar pajak kendaraan.

Manusia merupakan makhluk sosial yang senantiasa akan berinteraksi dengan orang lain. Artinya manusia tidak akan bisa hidup tanpa adanya bantuan dari orang lain. Terjalannya hubungan yang baik diantara sesama merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap manusia, disamping akan kebutuhan barang dan jasa. Kebutuhan manusia akan keberadaan barang dan jasa semakin mengalami peningkatan seiring dengan tingkat kebutuhan yang diperoleh oleh manusia itu, tentu dalam pemenuhan kebutuhan tersebut tidak dapat dipisahkan dengan yang namanya uang. Uang mempunyai peranan yang penting dalam keberlangsungan kehidupan manusia, karena kehidupan ini menuntut kebutuhan-kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi agar kehidupan yang selanjutnya dapat terpenuhi. Adapun kebutuhan mendasar tersebut diantaranya sandang, pangan dan papan, sudah tentu dalam pemenuhannya sangat memerlukan uang.

Mengatur keuangan merupakan aktivitas yang penting dilakukan dalam kehidupan keluarga agar keluarga tersebut dapat bertahan dan terus mengalami perkembangan. Didalam rumah tangga terdiri dari suami, istri dan anak, yang masing-masing mempunyai peranan masing-masing. Lazimnya dalam pengelolaan keuangan itu merupakan peranan besar dari seorang ibu rumah tangga, ibu rumah tangga yang mampu mengelola keuangan keluarga dengan segala keterbatasan yang ada, akan mampu membawa keluarga kearah yang baik (biasanya disebut dengan sejahtera). Salah satu permasalahan dalam keluarga yang dapat berujung kepada perceraian adalah masalah keuangan yang tidak dapat dikelola dengan baik. Banyak masalah keuangan yang diperketat, pengeluaran yang tidak jelas bahkan pendapat yang berbeda mengenai penggunaan uang sehingga menimbulkan perasaan sakit hati yang berujung pada pertengkaran dalam rumah tangga (Handayani, 2013). menurut Lestari (2012) Keluarga adalah rumah tangga yang memiliki hubungan darah atau perkawinan atau menyediakan terselenggaranya fungsi-fungsi instrumental mendasar dan fungsi-fungsi ekspresif keluarga bagi para anggotanya yang berada dalam satu jaringan. Keluarga memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi suatu negara, karena rumah tangga berperan tidak hanya sebagai konsumen tetapi juga dapat berperan sebagai produsen. Rumah tangga dalam peranannya sebagai konsumen tidak terlepas dari banyaknya pengeluaran rutin yang digunakan untuk mencukupi kebutuhannya. Hal ini dimaksudkan agar suatu keluarga dapat hidup dengan layak. Penghasilan atau pendapatan keluarga menjadi faktor kunci untuk menunjang kegiatan konsumsi tersebut. Penghasilan keluarga bersumber dari gaji, upah, keuntungan dari transaksi, investasi atau pendapatan lain di luar penghasilan utama.

Semakin besar penghasilan suatu keluarga tidak menjamin terpenuhinya semua kebutuhan, hal ini disebabkan masih terdapat keluarga yang mengalami deficit keuangan di akhir bulan. Jadi permasalahan pokok yang mendasar adalah bukan besar kecilnya suatu penghasilan atau pendapatan, namun seberapa pandai suatu keluarga khususnya ibu rumah tangga mengatur pengeluaran termasuk dalam hal ini merencanakan dan mengelola keuangan keluarga. Berdasarkan uraian tersebut, maka pentingnya sosialisasi pengelolaan keuangan keluarga pada ibu rumah tangga

II. METODE



Metode pengabdian dengan menggunakan penyuluhan/sosialisasi.

2.1 Pemateri

Pelaksanaan pengabdian kolaboratif ini dengan menampilkan 2 pemateri masing– masing adalah sebagai berikut :

1. Dwi Ekaguspita, SE, MM
2. Feri Surahman Saputra, SKM, MM

2.2 Permasalahan Mitra

- a. Masih minimnya keahlian kelompok rumah tangga dalam merencanakan dan mengelola keuangan rumah tangga di Kelurahan Sawah Lebar Baru Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu.
- b. Kurangnya Pemahaman kelompok rumah tangga di Kelurahan Sawah Lebar Baru Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu dalam mengelola keuangan keluarga.

2.3 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan kegiatan yang ingin dicapai adalah:

- a. Untuk mengetahui kegiatan kelompok rumah tangga dalam merencanakan dan mengelola keuangan rumah tangga di Kelurahan Sawah Lebar Baru Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu
- b. Untuk menegetahui Pemahaman kelompok rumah tangga di Kelurahan Sawah Lebar Baru Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu dalam mengelola keuangan keluarga.

2.4 Manfaat Kegiatan

1. Bagi Penulis
2. Dapat mengetahui kondisi nyata pengelolaan keuangan kelompok rumah tangga di Kelurahan Sawah Lebar Baru Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu
3. Bagi kelompok Rumah tangga
4. Sebagai referensi untuk menyusun pengelolaan keuangan kelompok rumah tangga di Kelurahan Sawah Lebar Baru Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu



Gambar 1. *Sosialisasi* Pengabdian kepada Masyarakat



Proses Sebelumnya	Masukan	Alat dan Teknik	Keluaran	Proses Lanjutan
Merencanakan man. lingkup	→ Rencana man. lingkup	<ul style="list-style-type: none"> • Dekomposisi • Pendapat ahli 	Acuan lingkup	→ Validasi lingkup
Mengumpulkan persyaratan	→ Dokumentasi persyaratan			→ Membuat rencana man. proyek
Mendefinisikan lingkup	→ Pernyataan lingkup proyek			→ Mendefinisikan aktivitas
Perusahaan / organisasi	→ Aset-aset proses organisasi			→ Estimasi biaya
	→ Faktor lingkungan perusahaan			→ Menentukan anggaran
			→ Identifikasi risiko	
			→ Melakukan analisa risiko kualitatif	
			Pembaruan dokumen-dokumen proyek	→ Dokumen-dokumen proyek

Keterangan :



- Seluruh aktivitas dan tahapan tanpa aktivitas dalam WBS harus tersaji
- M (Milestone) mewakili lingkup kerja pada bagian 1, misalnya M1 adalah pekerjaan didefinisikan dan M2 adalah hasil rekayasa dihasilkan dan diterapkan.

Gambar 2. Diagram Alur Aktivitas

Bila diperlukan, sumber daya yang digunakan pada setiap aktivitasnya dapat disajikan dengan tabel sebagaimana tampak pada tabel 1. Apabila penyajian tabel meliputi dua halaman yang berbeda, maka pada halaman kedua tidak perlu mengulangi judul tabel, cukup hanya muncul baris pertama/kepala tabelnya saja.

Tabel 1. Sumber Daya Penelitian

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat
1	Penyuluhan/Sosialisasi	Dwi Ekaguspita,SE, MM	Tape Recorder
2	Penyuluhan/Sosialisasi	Feri Surahman Saputra,SKM, MM	Visual Paradigm

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan penjelasan secara Luring (offline) dalam bentuk Sosialisasi pengelolaan keuangan keluarga pada Ibu Rumah Tangga. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang sifatnya normatif dalam rangka meningkatkan pengelolaan keuangan keluarga pada Ibu Rumah Tangga agar dapat lebih memahami dan dapat mengatur keuangan rumah tangga sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum dan pengaturan keuangan keluarga dapat tersusun dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil survey terhadap sosialisasi pengelolaan keuangan yang dilaksanakan secara langsung dilapangan maka peserta lebih memahami penjelasan dan petunjuk- petunjuk riil lapangan yang disampaikan oleh nara sumber atau pematery melalui Sosialisasi pengelolaan keuangan untuk dapat lebih efektif dan efisien terhadap penggunaan keuangan rumah tangga.

Penyelesaian Masalah

Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat ini berupa melakukan penyuluhan, diskusi dan tanya jawab. Pada kegiatan penyuluhan dijelaskan tentang jenis-jenis perencanaan keluarga, manfaat penting dari perencanaan keuangan keluarga dan bagaimana mengelola keuangan yang baik. Selain itu juga disampaikan upaya yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga, salah satunya dengan cara berinvestasi atau melakukan kegiatan produktif lainnya. Dalam kegiatan ini melibatkan anggota kelompok ibu rumah tangga.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Seluruh peserta ibu rumah tangga yang ikut serta dalam Sosialisasi ini dapat mengetahui dan memahami tentang cara mengelola keuangan keluarga yang sesuai dengan akuntansi berlaku secara umum yang dimulai dari pencatatan transaksi sampai dengan pembuatan laporan keuangan dapat mengerti dari penjelasan-penjelasan dari nara sumber untuk pengelolaan keuangan keluarga dalam mengatur keuangan rumah tangga atau keluarga dengan baik.

Hasil kegiatan tentang sosialisasi pengelolaan keuangan bagi ibu rumah tangga sangat bermanfaat bagi ibu rumah tangga. Pengelolaan keuangan rumah tangga sangat penting dikelola dengan baik untuk mengetahui pengeluaran dan penerimaan rumah tangga

Saran



Mengingat penyuluhan atau sosialisasi tentang pengelolaan keuangan keluarga pada Ibu Rumah Tangga yang dilaksanakan secara Luring (luar jaringan) tentang bagaimana ibu rumah tangga dapat mengetahui gambaran mengenai seberapa besar pentingnya pengelolaan keuangan rumah tangga sehingga rumah tangga bersangkutan dapat mengetahui berapa besar pengeluaran dan penerimaan setiap bulannya. Hal tersebut sangat penting untuk menekan dan memperkecil terjadinya pengeluaran dan meningkatkan penerimaan dan pendapatan keluarga. Maka disarankan kepada ibu rumah tangga dapat menambah pengetahuan dengan mengikuti seminar-seminar, pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh beberapa instansi-intansi pemerintahan maupaun dari lembaga- lembaga perguruan tinggi yang dilaksanakan setiap tahun agar dapat lebih memahami pentingnya pengelolaan keuangan pada rumah tangga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berperan dalam Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga sehingga sosialisasi ini dapat dituangkan dalam bentuk tulisan dan di informasikan kepada masyarakat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia, (2019). *Pengelolaan Keuangan*. Jakarta: Grup Pengembangan Keuangan Inklusif Departemen Pengembangan Akses Keuangan dan UMKM Bank Indonesia.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Novianti, Leny dan Denziana, Angrieta. (2010). Manajemen Keuangan Keluarga. *Jurnal Perempuan, Agama, dan Gender*. Vol. 9 No. 2. Hal. 1-11.
- Ika Wulandari, Endang Sri Utami. (2020). Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Dusun Pasekan Lor, Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Abdimas Bsi*. Vol. 3 No. 2. Hal. 236-243